

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI MADRASAH ASSOMADIAH BANGGOL JERING
SELINDUNGBAYU PATANI SELATAN THAILAND**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

MISS ROSIDAH BANGO

NIM: 133311076

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALI SONGO
SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miss Rosidah Bango

NIM : 133311076

Jurusan/ Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI MADRASAH ASSOMADIAH BANGGOL JERING
SELINDUNGBAYU PATANI SELATAN THAILAND**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Oktober 2015

Pembuatan Pertanyaan,



Miss Rosidah Bango

NIM. 133311076



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT DI MADRASAH ASSOMADIAH
BANGGOL JERING SELINDUNGBAYU PATANI
SELATAN THAILAND**

Penulis : **Miss Rosidah Bango**
NIM : 133311076
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, November 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag

NIP:19770816200501 1 003

Penguji I,

Dr. Ikhrom, M.Ag.

NIP:19650329 199403 1 002

Pembimbing I

Dr. Fahrurrozi, M.Ag

NIP:19770816200501 1 003

Sekretaris,

Dr. Mahfud Djunaedi, M.Ag

NIP: 19690320 199803 1 004

Penguji II,

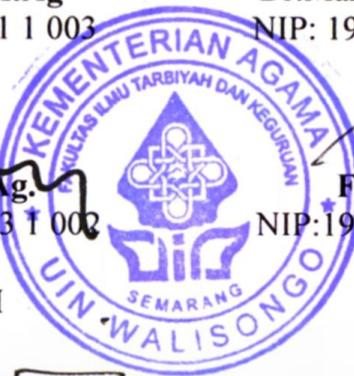
Fatkuroji, M.Pd

NIP:19770415 200701 1 032

Pembimbing II,

Dr. Musthofa M.Ag

NIP: 19770816 200501 1 002



NOTA DINAS

Semarang, 11 September 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

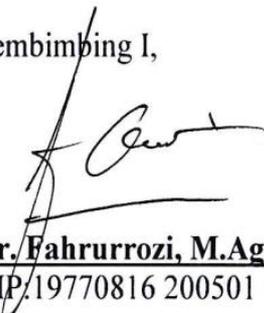
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand**
Nama : Miss Rosidah Bango
NIM : 133311076
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,


Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP.19770816 200501 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 11 September 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand**
Nama : Miss Rosidah Bango
NIM : 133311076
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Dr. Musthofa M. Ag

NIP: 19770816 200501 1 002

ABSTRAK

Judul : **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggoljering Selindungbayu Patani Selatan Thailand**

Penulis : Miss Rosidah Bango

NIM : 133311076

Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat adalah salah satu cara meyakinkan dalam menjalinkan hubungan erat dengan masyarakat. Adapun manajemen sendiri mempunyai fungsi tertentu yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Maka dalam skripsi ini penulis mencoba menganalisis tentang : Bagaimana, rencana, pelaksana dan evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailan.

Peneliti ini merupakan penelitian lapangan. Wilayah yang penulis pilih adalah Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Pattani Selatan Thailan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, datanya diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengecekan keabsahan data. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil didukung, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan dan evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailan sebagai berikut perencanaan humas dalam meningkat partisipasi masyarakat yang dilakukan Madrasah Assomadiyah berdasar rapat kerja awal tahun pelajaran. Rapat kerja tersebut diikuti oleh para guru dan kepala Madrasah. Dalam merencanakan sebuah program humas Madrasah Assomadiyah mengadakan analisis kebutuhan dan keinginan masyarakat baik internal maupun eksternal melalui beberapa program kegiatan. Adapun pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat diwujudkan melalui beberapa kegiatan. Adapun evaluasi humas yang lakukan Madrasah Assomadiyah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan melakukan pemantauan dan evaluasi. Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan dua pihak yaitu pemantauan oleh kepala Madrasah dan badan humas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam, sehingga dengan Rahmat-Nya penulis dapat menyesuaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarganya serta sahabatnya yang telah membimbing umat ke jalan yang benar diatas keridhan Allah SWT.

Sekalipun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun ini merupakan suatu hasil usaha yang maksimal, karena dalam proses penyelesaiannya tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami. Namun berkat pertolongan Allah SWT, yang telah memberikan nikmat-Nya dan kesungguhan kepada penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Prof. Dr.H. Muhibbin, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. H. Raharjo Mad St, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Farurrozi, M.Ag., Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Fatkhuroji, M.Pd., Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

5. Dosen dan pembimbing I saya Dr. Farurrozi, M.Ag., dan Dosen pembimbing II Dr. Musthafa Rahman, M. Ag., yang telah banyak memberikan arahan dan masukan yang bersifat membangun untuk kelancaran penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Dina Sugiyanti Wali studi peneliti yang senantiasa memberi masukan dan arahan selama kuliah.
7. Pimpinan dan staf Perpustakaan Institut dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah menyediakan literatur yang diperoleh dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak kepala Madrasah Assomadiyah Banggul Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand beserta seluruh elemen aktivitas Madrasah Assomadiyah di lingkungan sekolah yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian lapangan dan memberikan data-data yang telah dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua peneliti, Ayahanda Abdullah Abdul Wahab dan bunda Halimah Sahak yang telah memberikan dorongan dan suruhan perhatian baik moril maupun materiil serta doa yang selalu teriring setiap saat untuk anak dalam menghadap segala hal. Skripsi ini merupakan persembahan untuk orang tua, semoga Allah SWT Memberikan pahala yang berlipat ganda dan semoga bisa mewujudkan harapan ayahanda dan ibunda tercinta. Amin
10. Keluarga-keluarga yaitu Almarhum Maladi Bango, Syayida Bango, Sakariya Bango, Sabri Bango yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini

11. Teman-temanku yang telah membantu dalam menyelesaikan dan memberikan sarannya untuk penulis skripsi ini

12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT, dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya peneliti salin bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini dan menyadari masih banyak kekurangan dalam konsep maupun penulisannya.

Semangat, November 2013

Peneliti,



Miss Rosidah Bango
NIM. 133311076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian..	4
BAB II KERANGKA TEORITIK	
A. Kajian Pustaka	6
B. Kerangka Teori.	8
1. Manajemen Teori.....	8
a. Pengertian Manajemen Humas	8
b. Fungsi Humas	9
c. Tugas dan Sasaran Manajemen Humas	10
2. Partisipasi Humas dalam Meningkatkan Mutu Sekolah.....	11
3. Rung Lingkup Manajemen Hubungan Masyarakat.....	13

a. Perencanaan Hubungan masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	17
b. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	18
c. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	19
4. Operasional Humas dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat	24
a. Konsep Partisipasi Masyarakat	24
b. Fungsi dan Tujuan Partisipasi Masyarakat	27
c. Jenis-Jenis Partisipasi Masyarakat.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data.....	34
D. Fokus Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Teknik Observasi	35
2. Teknik Interview.....	37
3. Metode Dokumentasi.....	38
F. Teknik Uji Keabsahan.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	42
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	48
3. Evaluasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	58
B. Pembahasan.....	62
1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	62
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	64
3. Evaluasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pendidikan bukanlah pekerjaan sederhana karena pengembangan tersebut memerlukan adanya perencanaan secara terpadu dan menyeluruh terkait dengan fungsi lembaga pendidik sebagai pendidikan, sebagai salah satu tempat meningkatkan sosial budaya masyarakat, oleh karena itu hubungan lembaga pendidikan sekolah dan masyarakat adalah bagian integral yang tidak dapat dipisahkan yaitu mempunyai substansi sebagai sarana komunikasi bersama untuk bertanggung jawab karena terciptanya tujuan pendidikan yang di cita-cita bersama. Dengan demikian adanya hubungan sekolah dengan masyarakat, sekolah dapat mengetahui sumber-sumber yang ada dalam masyarakat yang kemudian digunakan untuk kepentingan kemajuan pendidikan anak didik di sekolah. Di lain pihak, masyarakat juga mengambil manfaat dengan turut mengenyam dan menyerap ilmu pengetahuan sekolah.¹

Hubungan masyarakat merupakan upaya komunikasi menyeluruh dari suatu perusahaan untuk mempengaruhi persepsi, opini keyakinan, dan sikap berbagai kelompok terhadap perusahaan tersebut. Kelompok yang dimaksud di sini adalah mereka yang terlibat, mempunyai kepentingan, dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

¹ Piet A Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm 233.

Kelompok-kelompok tersebut bisa terdiri atas karyawan dan keluarganya, pemegang saham, pelanggan, khalayak/orang-orang yang tinggal di sekitar organisasi, pemasok, perantara, pemerintahan, serta media massa. Dalam pelaksana hubungan masyarakat dapat dilakukan oleh individu kunci dari suatu perusahaan dan dapat pula dilakukan oleh suatu lembaga formal dalam bentuk biro, departemen, maupun seksi hubungan masyarakat dalam struktur organisasi. Tujuan utama meningkatkan reputasi perusahaan. Staf yang bekerja dalam hubungan masyarakat.²

Di samping itu layanan terhadap masyarakat berupa pendidikan dan pengajaran terhadap putra-putri warga masyarakat lembaga pendidikan juga menyediakan diri sebagai agen pembaru atau penerang bagi masyarakat. Banyak hal-hal terbaru yang bermanfaat bagi masyarakat bersumber dari lembaga pendidikan disamping itu dari sumber-sumber yang lain pemanfaatan ampas tumbuh menjadi pupuk, penemuan-penemuan padi unggul, cara memberantas hama, cara memelihara ternak, penemuan-penemuan teknik sederhana untuk pedesaan.³

Madrasah Assomadiyah merupakan salah satu Madrasah yang mampu memberdayakan masyarakat sekitar dan Madrasah mampu menyatukan masyarakat sekitar supaya dapat bekerja sama dalam melakukan aktifitas yang dilakukan oleh Madrasah. Dengan perubahan-perubahan yang dilakukan dalam masyarakat sekolah mampu menjadikan masyarakat tersebut menjadi

² Agus Hermawan *Komunikasi Pemasaran*, (Bandung, 2012), hlm: 151.

³ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (PT Prinika Cipta: Jakarta, 2004), hlm: 180-181.

masyarakat yang aman yang diakui oleh penduduk sendiri dan desa sekitarnya, tentu perubahan ini tidak lain tidak bukan hasil dari manajemen humas yang diterapkan oleh Madrasah tersebut. Maka manajemen humas masyarakat merupakan bagian strategi yang dilaksanakan sekolah terhadap desa tersebut.

Penelitian ini dilakukan atas dasar alasan yaitu Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand, ini memiliki kualitas kerjasama terhadap alam sekitar yang cukup baik. Terbukti dengan banyak mengadakan perayaan hari kebesaran keagamaan dengan kerjasama dengan masyarakat termasuk wali murid desa tersebut dan sekolah Madrasah ini setiap semester dari tahun pelajaran sering mengikuti perlombaan hingga prestasi yang diraih dalam lomba adalah bidang studi keagamaan, sehingga dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain dan bisa menjadi pusat perhatian penduduk desa tersebut dan desa sekitarnya. Adapun sistem pendidikan di Madrasah Assomadiyah ini mempunyai satu system yaitu sistem pembelajaran keagamaan. Adapun jadwal pembelajaran adalah Hari Sabtu dan Minggu kira-kira sekitar 6 sampai 7 jam pelajaran. Dengan sistem pembelajaran tersebut penulis ingin Bahwa Madrasah ini sebagai contoh untuk madrasah sekitar dan terkenal di kalangan penduduk desa Banggol Jering dan desa tetangga.

B. Rumusan Masalah

Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand Berdasarkan latar belakang Manajemen masalah yang penulis kemukakan di atas, maka dari permasalahan tersebut dapat di rumuskan beberapa rumusan masalah agar lebih kongkrit dan jelas, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasa Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.
2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.
3. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya berbagai permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah

1. Untuk Mendeskripsikan dan menganalisa perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.

2. Untuk Mendeskripsikan dan menganalisa pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomaiah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.
3. Untuk Mendeskripsikan dan menganalisa hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan partisipasi humas masyarakat di madrasah
2. Peneliti ini dapat menjadi pedoman bagi madrasah yang lain.
3. Peneliti ini mengharapkan bisa membantu dalam meningkatkan partisipasi di mutu madrasah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang merupakan buku, hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti akan mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau perbandingan baik dari buku-buku maupun dari hasil penelitian.

Adapun karya tulis ilmiah yang membahas tentang Manajemen Hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering, digunakan untuk mendukung penulisan Skripsi ini sampai akhir sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miss Yamilah Akeh (Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam (KI) Pengajian tinggi Islam Darul Ma'arif Pattani) dalam penelitiannya yang berjudul ' Peran masyarakat dalam upaya mengembangkan kerja sama di desa Bendang Pinang. Adapun keterkaitan penelitian tersebut dengan skripsi ini adalah tentang penerapan Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun perencanaan masyarakat dalam upaya kerja sama.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ahsin Mashur (Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam KI Institut Agama Islam Negeri Walisongo

¹ Miss Yamilah Akaeh. *Peran masyarakat dalam upaya Mengembangkan Kerja Sama di desa Bendang Pinang*, 2014.

Semarang) dalam tuang karya penelitiannya yang berjudul *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Sekitar sekolah Di Madrasah Mu'alimin Mu'allimat Rembang*. Penelitian ini membahas tentang hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi sekitar sekolah madrasah tersebut, termasuk pelaksanaan, proses, evaluasi.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fuad Khoerul Hakim (Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam KI Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang) dalam tuang karya penelitian berjudul *Kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen berbasis sekolah pada MA NU 01 Bayuputih Batang*. Penelitian ini membahas tentang kinerja kepala sekolah dan kepemimpinan.³

Adapun penelitian tersebut adalah seperti berikut: Karya yang di teliti oleh Miss Yamilah Akeh adalah peneliti fokusnya disudut gotong Royong penduduk kampung di antara satu sama lain dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan kegiatan yang ada di desa tersebut dan penelitian ini juga tidak bergabung dengan lembaga pendidikan peneliti ini benar-benar fokus kepada kegiatan kemasyarakatan.

Adapun karya yang di teliti oleh M. Ahsin Mashur adalah di fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hampir sama karya yang teliti oleh penulis tetapi yang jadi perbedaannya adalah lokasi dan hasil yang dicapai setelah mengadakan observasi.

² M. Ahsin Mashur, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Sekitar sekolah di Madrasah Mu'alimin Mu'allimat Rembang*. 2011.

³ Fuad Khoerul Hakim, *Kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen berbasis sekolah pada MA NU 01 Bayuputih Batang* 2014.

Sedangkan hasil karya yang di teliti oleh Fuad Khorul adalah sangat jauh perbedaannya karena peneliti ini terfokus kepada kinerja kepala sekolah dan kepemimpinan.

B. Kerangka Teori

1. Manajemen Humas

a. Pengertian Manajemen Humas

Menurut Frank Jefkins, terdapat begitu banyak definisi humas salah satunya humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik.

Dalam buku komunikasi dalam praktek, Walyo menyatakan bahwa humas berintikan kegiatan pemberian informasi dan sejenisnya atau seperti yang diartikan dalam istilah komunikasi. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses pemberian informasi dari satu pihak bisanya lembaga, kepada pihak yang lain, yaitu lembaga, kelompok masyarakat tertentu, atau masyarakat umum.

Berdasarkan keterangan dan batasan yang dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa humas adalah suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara lembaga dan masyarakat dengan

tujuan memperoleh pengertian, kepercayaan, penghargaan, hubungan harmonis, serta dukungan secara sadar dan sukarela.⁴

Humas dengan kata lain adalah sebagai bangunan yang memperkokoh satu sama lain sebagai yang berdasar pada hadis berikut ini.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ
لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. متفق عليه

Dari Abi Musa r.a. Rasulullah saw. Bersabda: Hubungan orang mu'min dengan orang mu'min yang lain bagaikan bangunan yang saling memperkokohkan satu sama lain (HR. Muttafakun'alaih).

b. Fungsi Humas

Lesly mengemukakan Fungsi humas dari sudut pandangan seperti berikut:

- 1) Sarana bagi publik untuk menyatakan hasrat dan kepentingannya sehingga bisa dirasakan oleh institusi-institusi yang ada dalam masyarakat. Humas menafsirkan dan berbicara atas nama publik pada organisasi dan juga berbicara pada atas nama publik pada organisasi dan juga berbicara pada publik atas nama organisasi
- 2) Sarana untuk saling menyesuaikan antara institusi dan kelompok-kelompok untuk menjalin hubungan yang baik yang bermanfaat bagi publik

⁴ B. Suryo Subroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, (Jogjakarta: Mitra Gama Widya, 2001), hlm.15

- 3) Katup pengaman bagi kebebasan. Dengan menyediakan sarana yang bisa mengakomodasi publik, tidak ada dasar untuk melakukan tindakan semena-mena.
- 4) Unsur penting dalam system komunikasi yang memungkinkan individu mendapatkan informasi tentang berbagai aspek yang berpengaruh pada kehidupannya.
- 5) Partisipasi humas dapat membantu mendorong kesadaran social organisasi.
- 6) Hubungan merupakan kegiatan yang universal. Humas berfungsi dalam semua aspek kehidupan. Setiap publik menjalankan prinsip-prinsip humas untuk mendapatkan penerimaan, kerja sama, atau mempengaruhi orang lain maka ketika itu jugalah mulia berjalan.⁵

c. Tugas dan sasaran Manajemen Humas

Tugas adalah untuk humas masyarakat, adalah:

- 1) Menyampaikan pesan atau informasi dasar sekolah secara tertulis atau Visual. Kepada publiknya sehingga masyarakat memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai sekolah tugas kegiatannya.
- 2) Melakukan studi dan analisis atas reaksi serta tanggapan publik terhadap kebijakan dan langkah tindak sekolah, termasuk segala macam pendapat publik yang mempengaruhi sekolah, memberikan informasi kepada pejabat (eksekutif) tentang publik *acceptant non*

⁵ Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 24-25

acceptance atau non *acceptance* atas cara-cara dan pelayanan sekolah kepada masyarakat.

- 3) Menyampaikan fakta-fakta pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesahkan dan memuaskan publik.⁶

Adapun menurut buku publik relations karangan Col Coulson-Thomas Sasaran dapat merupakan tambahan, mengukuhkan yang lain, atau bertentangan dan saling melemahkan. Sasaran-sasaran dapat pula membentuk sebuah rantai, yang satu merupakan prasyarat untuk hasil yang lain, atau satu sama lain mungkin paralel.⁷

2. Partisipasi Humas dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

a. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pendidikan

Di dalam GBHN dicantumkan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Penyelenggaraan pendidikan tersebut merupakan tanggung jawab pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Agar tujuan penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai, sekolah harus mengadakan hubungan dengan masyarakat karena sekolah merupakan sebuah lembaga Pendidikan. Hal itu didasarkan atau pemikiran bahwa masyarakat sangat membutuhkan sekolah.

⁶ Sulistyono Rini, *Manajemen pendidikan islam konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jogjakarta, 2009), hlm.153

⁷ Col Coulson –Thomas, *Public Relations Pedoman Praktis Untuk RP*, (PT Bumi Aksara 2002), hlm. 74

Partisipasi masyarakat adalah satu bentuk kerja sama yang dapat dilaksanakan sekolah dengan masyarakat. Partisipasi tersebut, antara lain berupa bantuan dalam administrasi yang secara langsung atau tidak langsung mendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Administrasi pendidikan meliputi administrasi siswa, administrasi personal, administrasi tata usaha administrasi sarana dan prasarana, administrasi kurikulum, administrasi keuangan dan pembiayaan pendidikan, serta supervisi pendidikan.⁸

Adapun menurut pendapat yang di kemukakan oleh Jenes, menyatakan bahwa tujuan humas di sekolah agar masyarakat mengetahui hal-hal tentang sekolah dan inovasinya.

- 1) Memudahkan masyarakat untuk memperbaiki situasi dan kondisi pendidikan di sekolah.
- 2) Meningkatkan profesi para staf sekolah sehingga hubungan mereka dengan masyarakat menjadi baik.
- 3) Masyarakat mengetahui konsep yang benar tentang guru.
- 4) Mendapatkan koreksi dari kelompok-kelompok masyarakat.⁹

Ada juga Mutu pendidikan identik dengan hasil keluar yang diproses secara maksimal oleh lembaga pendidikan. Sebab dari output inilah masyarakat bias di nilai apakah lembaga pendidikan tersebut bermutu ataupun tidak. Mutu dikatakan berkualitas apabila memiliki output yang berkualitas unggul dan mampu bersaing dengan yang lain.

⁸ B. Suryo Subroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan*, hlm. 68-69.

⁹ B. Suryo Subroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan*, hlm. 71-72.

Oleh karena itu untuk memperoleh output yang bermutu dan berkualitas diperlukan suatu pengelolaan atau manajemen di dalamnya.

Mutu dalam pendidikan memang diidentikkan pada siswa dan proses yang ada di dalamnya. Tanpa adanya proses yang baik sekolah juga mustahil untuk dicapai. Berdasarkan pengamatan, ada tiga factor menyebar mutu pendidikan rendah yaitu kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional yang menerapkan pendekatan, analisis yang tidak konsisten, sentralistik, dan minimnya peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa. Seandainya kita akan meningkatkan mutu maka menghindari tiga pokok tersebut.¹⁰

3. Ruang Lingkup Manajemen Hubungan Masyarakat

a. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Pada pembahasan ini akan membahas beberapa aspek perencanaan. Secara umumnya, banyak perencanaan berhasrat untuk menjembatani kesenjangan antara situasi yang aktual dengan apa yang seharusnya diharapkan. Rencana pangsa *publik relation* keuangan, misalnya, akan berusaha menjembatani kesenjangan di antara bagai mana reputasi keuangan perusahaan dilihat dari kaca mata sekarang dan bagai mana keinginan manajemennya. Perusahaan mungkin dipandang sebagai secara berlebihan moderen atau “*Victorian*,” atau

¹⁰ Aminatol Zahrah, *Total Quality Manajemen*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 27-28

kombinasi dari semua. Pada tahap perencanaan ini bisa dibahas dua tahap rencana, rencana strategis, rencana operasional rencana strategis.

- 1) Rencana strategis adalah rencana yang strategis bisa menelan waktu lebih dari lima tahun untuk memberikan bagi gagasan organisasi mengenai bagaimana organisasi dapat berjalan menentukan tingkat kebutuhan yang dapat diukur.¹¹
- 2) Rencana Operasional adalah rencana dua bulan untuk mendatang, tentu saja menuntut pembiayaan yang lebih detil daripada rencana strategik, yang harus menggabungkan sasaran-sasaran ini harus dibuat prioritas dan di cocokkan dengan sumber-sumber daya intern dan ekstern yang ada.

Anggaran rencana operasional juga harus dianalisis secara rinci, terutama mengenai tuntutan-tuntutan tertentu, dan uang. Rencana tersebut pula harus berisi mengenai aturan yang pokok seperti kemudahan akomodasi dan komunikasi serta mekanis, tipe, dan tingkat pelaporan. Pesan yang akan disampaikan lewat komunikasi, tentu saja yang relevan dengan masyarakat yang ditujukan. Karena itu penentuan kontinuitas waktu dan detil saluran yang akan digunakan, harus ditetapkan dalam rencana operasional, setelah disesuaikan dengan tuntutan sumber daya dan biayanya bentuk rencana operasional, dengan kolom-kolom terpisah, evaluasi pesan-pesan,

¹¹ Colin Coulson –Thomas , *Public Relations pedoman Praktis untuk PR.*, hlm. 236-237.

saluran orang, biaya, dan metode dapat menjadi metode yang efektif untuk melaksanakan program yang kompleks.¹²

Pada tahap perencanaan ini petugas humas mempersiapkan segala berhubungan dengan tugasnya, meliputi bahan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat, media yang akan digunakan maksud dan tujuan yang akan ingin dicapai, serta fasilitas yang dibutuhkan, antara lain' waktu, tempat, dan sarana penunjuk lainnya. Pertama adalah mempersiapkan bahan informasi dengan cara mengumpulkan data atau bahan-bahan informasi, penting suatu instansi atau lembaga. Pada dasarnya data atau bahan di sekolah berkisar pada data sarana fisik, kepegawaian, kesiswaan pelaksana kurikulum sekolah, serta hambatan atau belajar siswa, kondisi sekolah, serta hambatan atau berbagai persoalan yang sedang dihadapi.¹³

Adapun sebelum melakukan kegiatan humas, petugas harus menyiapkan dan menguasai seluruh data mengenai hal-hal tersebut diatas. Data yang dipilih tentu saja data yang memiliki relevansi dengan, tema, maksud, dan tujuan kegiatan humas yang akan dilakukan sekolah. Tanpa penguasaan bahan informasi yang bersangkutan, dikhawatirkan petugas humas akan berhenti dan tidak bisa berbicara depan masyarakat.¹⁴

¹² Col Coulson –Thomas, *Public Relations Pedoman Praktis Untuk RP*, hlm. 238-239.

¹³ B. Suryo Subroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, hlm. 4-5.

¹⁴ B. Suryo Subroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, hlm. 5

Sedangkan langkah kedua adalah menentu media yang akan digunakan. Terdapat dua kemungkinan yang dapat dipilih, yakni media cetak dan media elektronik. Media cetak berupa selebaran dan spanduk surat khabar majalah dan sebagainya, sedangkan media elektronik, misalnya televisi, filem, slide, dan radio. Akan tetapi ada juga kegiatan humas yang tidak memerlukan media seperti kegiatan langsung bertatap muka.¹⁵

Namun jika merujuk kepada Firman Allah SWT dalam surat al-maidah ayat ke dua.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

dan tolong menolonglah kamu dalam (mengajarkan) kebajikan dan takwa (Al-Maidah ayat: kedua).¹⁶

Berdasar pada ayat di atas bahwa disuruh tolong menolong sesama manusia dalam hal yang baik. Sehubungan dengan hubungan masyarakat dalam perencanaan. Pelaksanaan dan evaluasi hal tersebut ini demi kebaikan masyarakat yang di peneliti oleh penulis.

b. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat.

Pelaksanaan sebagai kebijaksanaan merupakan tanggung jawab setiap anggota organisasi, adalah penting bahwa semua anggota suatu organisasi memahami kebijaksanaan organisasi tersebut secara jelas

¹⁵ B. Suryo Subroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, hlm. 5

¹⁶ Al-Qur-anul karim, Surat Al-maidah ayat 2.

dan mampu mengungkapkannya dalam tidak dengan semangat yang terdapat pada kebijaksanaan yang dimaksudkan.¹⁷

Pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan untuk membina hubungan ke dalam dan ke luar, ini terdiri dari dua yaitu Pelaksanaan kegiatan humas ke dalam, dan) Pelaksanaan kegiatan humas ke luar. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pelaksanaan kegiatan humas secara Internal (ke dalam:/dosen guru, Karyawan, dan mahasiswa). Pelaksanaan internal humas dalam hal ini dimaksudkan untuk menjalin hubungan di lembaga pendidikan, khususnya PT, yaitu hubungan antara pimpinan dengan karyawan, dosen atau guru, mahasiswa, hubungan antara sesama karyawan dan dosen yang masih dalam satu lingkungan PT itu sendiri. Adapun kegiatan yang dilaksanakan berkait dengan hubungan internal humas antara lain:

- 1) Memberikan pengertian kepada semua warga lembaga sekolah agar memiliki keterampilan publik relations.
- 2) Menciptakan komunikasi yang terarah dan efektif di lingkungannya
- 3) Untuk mewujudkan komunikasi dalam semua informasi.
- 4) Menerbitkan berita kegiatan PT melalui media, Warta Jurnal atau bulletin humas.

¹⁷ Frazier Moore, *Hubungan Masyarakat Prinsip kasus dan Masalah*, (Bandung : PT Remaja Rosda karya), hlm.11

- 5) Memonitor opini terhadap publik internal yang berkembang terhadap lembaga.
 - 6) Kegiatan tersebut bisa dimaksudkan apakah sekolah dari salah-pertain warga ini bisa membuat lewat lembaga unit masing-masing Pelaksana kegiatan humas secara keluar (masyarakat, lembaga instansi luar, media massa).
- 2) Pelaksanaan kegiatan humas Eksternal (ke luar adalah mempererat hubungan dan memperlancar tugas-tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis. Untuk mewujudkan suasana yang harmonis para praktisi harus dapat membina hubungan yang terarah dan efektif kepada semua pihak dengan didasari rasa keluarga. Pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi diluar lembaga PT, ini dimaksudkan citra yang positif tentang lembaga pendidikan sehingga masyarakat memberikan kepercayaan kepada lembaga tersebut. Dan kegiatan humas di antara lain :
- a) Memperkenalkan kegiatan yang akan, dan, sedang, diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat.
 - b) Mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif tentang kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan dan sebagai berikut:

- (1) Menulis semua kegiatan di lingkungan lembaga pendidikan melalui media setiap minggu dikirim ke media cetak dan elektronik di daerah tersebut
- (2) Menerbitkan warta, tujuan kegiatan aktual di lingkungan lembaga pendidikan.
- (3) Menerbitkan berita dan kegiatan di lingkungan lembaga pendidikan melalui media internet.
- (4) Mengadakan persiapan yang diperlukan untuk menyampaikan kebijakan baru lembaga-lembaga pendidikan atau menyampaikan informasi lain yang perlu diketahui oleh masyarakat luas.¹⁸
- (5) Mempertahankan nama baik lembaga pendidikan dengan mempersiapkan bahan informasi yang jujur dan objektif.
- (6) Memonitoring sikap masyarakat, kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
- (7) Memonitor sikap masyarakat, kebutuhan dan kepentingan masyarakat salah satu cara dengan memonitoring sikap dan opini masyarakat di media massa.¹⁹

c. Evaluasi dalam Meningkatkan Partisipasi Humas Masyarakat

Partisipasi humas sering memiliki pengertian yang tidak sama mengenai apa yang di sebut dengan evaluasi kehumasan. Evaluasi

¹⁸ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: 2010) hlm.96-98.

¹⁹ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas ...*, hlm.96-98.

kehumasan terkait dengan pertanyaan bagaimana menilai suatu program kehumasan apakah humas sudah berhasil atau belum apa kriteria yang digunakan untuk menilai program humas hanya dilihat dari jumlah penghargaan pujian yang diterima bagian humas. Misalnya, bagian humas banyak menerima pujian atau penghargaan dari pihak eksternal, maka berarti program yang telah dijadikan dinilai berhasil. Keberhasilan program humas juga dilihat dari pujian yang diberikan pimpinan perusahaan. Keberhasilan suatu program juga kerap hanya dilihat dari banyaknya liputan atau ekspso media massa terhadap perusahaan.

Bagaimanakah menentukan keberhasilan suatu program kehumasan? pendapat lain menilai keberhasilan humas bias dilihat hanya dari jumlah penghargaan, pujian, atau liputan media massa. Sebenarnya berbagai penilaian tersebut mewakili berbagai tingkatan yang berbeda dari suatu evaluasi program kehumasan yang dapat dibagi atas tiga tahap utama yaitu evaluasi tahap perencanaan, evaluasi tahap pelaksanaan dan evaluasi tahap dampak atau efek.²⁰

Adapun Secara lengkap tahap Evaluasi humas sendiri atas penilaian atas seluruh kegiatan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi kelengkapan informasi latar belakang yang digunakan untuk mendesain program.
- 2) Evaluasi kesesuaian antara sisi pesan dan kegiatan yang dilakukan.

²⁰ Morissan, *Manajemen Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm. 225-226.

- 3) Evaluasi kualitas pesan dan kegiatan penyampaian pesan.
- 4) Evaluasi jumlah pesan yang dikirim ke media massa serta kegiatan atau yang sudah dirancang.
- 5) Evaluasi jumlah pesan yang sudah diberikan serta kegiatan yang dilaksanakan.
- 6) Evaluasi jumlah khalayak menerima jumlah khalayak yang mengetahui kegiatan humas.
- 7) Evaluasi jumlah khalayak yang memberikan perhatian terhadap pesan yang di kirimkan atau kegiatan yang dilaksanakan.
Evaluasi jumlah khalayak yang mempelajari isi pesan.
- 8) Evaluasi jumlah khalayak berubah pendapat.
- 9) Evaluasi jumlah khalayak yang berubah sikap.
- 10) Evaluasi jumlah khalayak bertingkah laku sesuai keinginan.
- 11) Evaluasi jumlah khalayak yang mengulangi tingkah laku tersebut.
- 12) Evaluasi perubahan social dan budaya.²¹

Adapun evaluasi menurut buku Dasar-Dasar Publik Relations adalah setiap kegiatan dan secara keseluruhan. Mengapa hal tersebut baik atau tidak? Atau kembaliknya, kenapa tidak baik? Pengalaman ini akan sangat berharga untuk kegiatan yang dilakukan di masa mendatang.

Penentuan sumber informasi merupakan langkah pertama dalam membuat keputusan untuk membuat perencanaan. Berikut ini

²¹ Morissan, *Manajemen Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, hlm. 226-227.

langkah-langkah menganalisis informasi sampai dengan suatu keputusan pengumpulan data/ menganalisis informasi langkah menganalisis informasi

- 1) Mempertimbangkan dengan berbagai alasan, menganalisis peraturan dengan memperhatikan segala argumentasi
- 2) Ditentukan suatu keputusan dengan menentukan sebagai alternatif.
- 3) Aksi dilakukan sesuai dengan fungsi PR.
- 4) Dalam Proses tidak mungkin meluas hanya memperhatikan salah satu faktor, tetapi satu dengan yang lain senantiasa terkait.²²

Tetapi suatu evaluasi tidak dapat dikatakan baik tanpa memberikan penilaian atas masing-masing tingkat sebagai berikut:

- 1) Evaluasi telah persiapan memberikan penilaian atas kuasa informasi dan kecukupan informasi secara perencanaan strategis yang telah dilakukan. Evaluasi tahap perencanaan pada saat praktisi humas merencanakan programnya, maka ia harus membuat suatu laporan analisis situasi, Namun suatu informasi vital terkadang luput dari pengamatan sehingga tidak termuat dalam laporan analisis situasi tersebut. Hal ini menyebabkan praktisi humas tidak mendapat cukup dukungan informasi latar belakang ketika merencanakan programnya. Temuan ini menjadi bagian dari langkah pertama riset evaluasi yang dengan riset terhadap kecukupan informasi latarbelakang. Pada bagian ini harus diteliti

²² Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-dasar Public relation*, (PT Grasindo: Jakarta :2005), hlm. 273.

apakah ada khalayak sasaran yang luput dari perhatian atau belum terjangkau? Apakah terdapat asumsi yang keliru atas khalayak sasaran? Apakah ada wartawan yang meminta keterangan namun keterangan tidak diperoleh dari materi yang tersedia? Apakah seluruh pihak yang terkait dengan masalah telah bisa diidentifikasi? Pada intinya evaluasi tahap pertama ini adalah untuk menilai kecukupan atau kelengkapan pengumpulan informasi atau kegiatan intelijen yang akan digunakan dalam proses selanjutnya.

- 2) Evaluasi tahap pelaksanaan melalui kelengkapan taktik dan cukupan usaha yang telah dilakukan. Evaluasi program humas paling sering dilakukan untuk menilai tahap implementasi. Peneliti menilai berbagai kegiatan yang telah dilakukan seperti menghitung jumlah publikasi yang telah dicetak jumlah siaran pers yang telah disebarkan: jumlah artikel mengenai organisasi atau perusahaan yang muncul di media masa, jumlah iklan komersial dan/atau iklan layanan masyarakat yang ditayangkan.
- 3) Evaluasi terhadap dalam memberikan penilaian atas efek yang dihasilkan dari suatu program kehumasan yang telah dilaksanakan.

Pengukuran efek mencatat seberapa jauh hasil yang telah dicapai untuk masing-masing target khalayak maupun keseluruhannya sebagaimana yang dinyatakan dalam tujuan program. Kriteria khusus untuk mengevaluasi efek program haruslah secara jelas dinyatakan dalam tujuan yang akan memandu persiapan program dan pelaksanaan.

Kebanyakan program humas terdiri atas kegiatan pengiriman pesan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan pemahaman khalayak, baik khalayak internal maupun eksternal.

4. Operasional Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

a. Konsep Partisipasi Masyarakat

Masyarakat memandang sekolah (lembaga pendidikan) sebagai cara yang meyakinkan dalam membina perkembangan para siswa (dan mahasiswa), karena itu masyarakat berpartisipasi dan setia kepadanya. Untuk mengikutsertakan warga masyarakat ini dalam pembangunan pendidikan di sekolah sudah sepatutnya para manajer pendidikan melalui tokoh-tokoh masyarakat aktif menggugah perhatian mereka. Para manajer dapat mengundang para tokoh ini untuk membahas bentuk-bentuk kerja sama dalam meningkatkan pendidikan. dalam pertemuan ini mereka akan mengadu pendapat, bertukar pikiran, untuk menemukan alternatif-alternatif peningkatan pendidikan. Keputusan diambil secara musyawarah untuk memperoleh alternatif yang terbaik.

Komunikasi tentang pendidikan kepada masyarakat tidak cukup informasi verbal saja. Informasi ini perlu dilengkapi dengan positif tentang pendidikan di kalangan mereka. Masyarakat pada umumnya menginginkan bukti nyata sebelum mereka memberi dukungannya terhadap sesuatu. Begitu pula hanya dengan pendidikan, mereka juga ingin minta bukti. Hal ini perlu di usahakan oleh para manajer pendidikan, misalnya lewat pameran setahun sekali.

Buktinya yang lain yang sudah dilakukan yang dapat meningkatkan citra masyarakat terhadap lembaga pendidikan ialah kemampuan para siswa menjawab pertanyaan dalam acara cepat tepat dalam televisi, piagam-piagam yang diserahkan kepada beberapa siswa sebagai bukti kemampuan mereka dalam bidang-bidang tertentu, dan berbagai penemuan baru oleh para siswa/siswi dalam bidang-bidang tertentu. Inilah beberapa faktor yang ikut membuat warga masyarakat berpartisipasi aktif dalam pembangunan pendidikan di sekolah. Yang paling menarik bagi masyarakat adalah bila lembaga pendidikan itu sanggup mencetak lulusan yang siap pakai.²³

Masyarakat merupakan sumber daya pendidikan yang tiada bandingnya bagi satuan pendidikan. Hal ini dapat kita lihat pada beberapa tidak meneruskan program-program pendidikannya karena tidak mendapat dukungan dari masyarakatnya. Namun jika rujuk kepada Firman Allah SWT dalam surat al-zukhruf ayat 32 yang berbunyi

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ؕ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا
بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا
يَجْمَعُونَ^{٢٤}.

Apakah mereka yang membagi bagi rahmat tuhanmu? Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan Dunia, dan kami telah meningkatkan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian yang lain. Dan rahmat tuhanmu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan (Surat Al-zukhruf ayat 32).²⁴

²³ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta, 2004), hlm.185-186.

²⁴ Al-Qur-annul karim, Suratul al-Zukhruf ayat 32.

Seperti ayat di atas perbedaan-perbedaan tersebut bertujuan agar mereka saling memanfaatkan (sebagian mereka di peroleh manfaat dari sebagian yang lain) sehingga dengan demikian semua saling membutuhkan dan cenderung berhubungan dengan yang lain.

Oleh karena itu hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi yang harmonis. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengertian masyarakat akan kebutuhan dan kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Dengan mengetahui kebutuhan dan kegiatan sekolah tersebut, masyarakat terdorong untuk bersedia bekerja sama dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas tetapi tetap mengacu pada kualitas.²⁵

Partisipasi masyarakat tersebut kemudian di lembaga dalam bentuk dewan pendidikan dan komitmen sekolah. dewan pendidikan adalah lembaga mandiri yang beranggotakan berbagai unsur masyarakat yang peduli terhadap pendidikan sedangkan komite sekolah adalah lembaga yang terdiri dari unsur orang tua, komunitas, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Dewan pendidikan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan, dengan memberikan sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan dalam tingkat nasional, profesional, dan kabupaten yang tidak mempunyai hubungan historis, Sedangkan peningkatan mutu pelayanan di tingkat

²⁵ Syaiful Sagala,, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.235.

satuan pendidikan dan peran tersebut menjadi tanggung jawab komite sekolah.²⁶

b. Fungsi dan Tujuan Partisipasi Masyarakat.

Menurut undang-undang tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan Bab 1 ketentuan umum Pasal, yang dimaksud dengan Organisasi Kemasyarakatan yang selanjutnya disebut Ormas adalah organisasi yang dikirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam membangun demi tercapainya tujuan Negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.²⁷

Sedangkan menurut pendapat berikut ini fungsi partisipasi masyarakat ialah sebagai aset negara. Suatu negara tak akan tercipta bila tidak ada masyarakatnya. Untuk menjalankan perannya itu, Komite Sekolah memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- 2) Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

²⁶ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.61-61.

²⁷ <https://ingo.kemlu.go.id/uu/UU%20No%2017%20tahun%202013-ind.pdf>, 7-oktober-15, 09.53 WIB.

- 3) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
 - 4) Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai:
 - a) Kebijakan dan Program Pendidikan.
 - b) Kriteria Kinerja Satuan Pendidikan.
 - c) Kriteria Tenaga Kependidikan.
 - d) Kriteria Fasilitas Pendidikan.
 - e) Hal-hal lain yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan
 - 5) Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
 - 6) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
 - 7) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, dan penyelenggaraan di satuan.²⁸
- c. Jenis-Jenis Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan fungsi dan tujuan di atas dapat dikemukakan jenis-jenis partisipasi, yaitu sebagai berikut

- 1) Partisipasi buah pikiran, yaitu menyumbangkan ide/gagasan, pendapat, pengalaman untuk keberlangsungan suatu kegiatan.

²⁸<http://www.min2tbalai.com/2014/07Pedoman-dan-contoh-pengisian-ijazah.html>.11:18 WIB.

- 2) Partisipasi tenaga, dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan, pertolongan bagi orang lain, partisipasi spontan atas dasar sukarela.
- 3) Partisipasi harta benda, menyumbangkan materi berupa uang, barang dan penyediaan sarana atau fasilitas untuk kepentingan program.
- 4) Partisipasi keterampilan, yaitu berupa pemberian bantuan skill yang dia miliki untuk perkembangan program.
- 5) Partisipasi social yaitu keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan sosial demi kepentingan bersama.

Sedangkan menurut pendapat dengan Dusseldorf dalam Mardikanto (1988) yang menjelaskan jenis partisipasi sebagai berikut:

Partisipasi bebas, yaitu peran serta yang dilandasi rasa sukarela yang bersangkutan untuk mengambil bagian dalam suatu kegiatan.

Partisipasi bebas dapat dibedakan dalam:

- 1) Partisipasi spontan, yaitu peran serta yang tumbuh secara spontan dari keyakinan atau pemahaman sendiri, tanpa ada pengaruh yang diterima dari pihak lain.
- 2) Partisipasi terinduksi, yaitu apabila peran serta sukarela tumbuh karena terpengaruh oleh bujukan atau ajakan dari pihak lain. Partisipasi terinduksi dapat dibedakan lagi menurut pihak-pihak yang mempengaruhinya yaitu (1) Pemerintah atau kelompok atau organisasi sosial yang diikutinya, (2) Lembaga sukarela di luar

masyarakat itu sendiri. (3) Seseorang individu atau lembaga sosial setempat.

Adapun pelaksanaan, peran serta masyarakat, dapat dibedakan kedalam:

- 1) Oleh hukum atau peraturan, yaitu keikutsertaan dalam suatu kegiatan yang diatur oleh hukum atau peraturan yang berlaku yang bertentangan dengan keyakinan atau pendiriannya sendiri, tanpa harus memerlukan persetujuan terlebih dahulu.
- 2) Partisipasi pelaksanaan karena keadaan sosial ekonomi, peran serta ini dapat disamakan dengan partisipasi bebas karena yang berperan sama sekali tidak memperoleh tekanan atau paksaan secara langsung dari siapapun juga untuk berperan serta. Tetapi jika ia berperan serta dalam kegiatan tertentu, maka ia akan menghadapi tekanan ancaman, atau bahkan yang akan mengancam hidupnya.
- 3) Partisipasi karena kebiasaan. Suatu bentuk peran serta yang dilakukan karena kebiasaan setempat, seperti kebiasaan-kebiasaan karena jenis kelamin, ras, agama atau kepercayaan.²⁹

²⁹<http://hendhisca.blogspot.com/2013/02/jenis-partisipasi-masyarakat.html> 22.6. WJB
<http://anvinaayunita.blogspot.com/2012/03/jenis-partisipasi.html> 22.18. WJB

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan dalam penyusunan karya ilmiah (skripsi) ini tergolong penelitian kualitatif, yaitu “suatu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau berupa hitungan lainnya”.¹ Atau Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan serta triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitian adalah berupa obyek di lapangan yang sekitarnya mampu memberikan informasi tentang kinerja penelitian.

¹ Straus dan Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Daftar Pustaka, 2003), hlm. 4.

² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009). hlm.9.

Penelitian ini juga digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selidungbayu Patani Selatan Thailand.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selidungbayu Patani Selatan Thailand, terletak di Tempat 1 Mukim Beris Daerah selindubayu Wilayah Patani Selatan Thailand Dengan Nomor 297. Phone dan Fax: 0872888006 dan 0878992787 Facebook Assomadiyah Banggol Jering.

Madrasah Assomadiyah berdiri pada tanggal 4 Mei 1972 dibawah naungan ta'mir Masjid Banggol Jering dan merupakan salah satu sekolah negeri yang konsep Islami. Madrasah ini dimulai kegiatan belajar mengajar pada tahun 1972 hingga 1976 pengelolanya adalah seorang tokoh Agama di desa Banggol Jering sendiri pada tahun ini juga terjadi peluasan wilayah. Namu setelah itu dirubah Nama Sekolah Melayu menjadi Sekolah Tadika singkatan dari kata (Taman didikan Kanak-kanak). Pada tahun 1980 kemudian dikelola oleh dua orang bernama Sulung dan Muhammad yang sanggup memajukan TADIKA tersebut. Beberapa tahun kemudian sekitar tanggal 4 Mei 2002 ada kesepakatan dari ahli masyarakat dan pengurus berusaha meluaskan kawasan dan merubah nama dari TADIKA menjadi Madrasah

Assomadiyah nama ini terkenal hingga sekarang. Madrasah ini menginformasikan melalui visi, misi seperti berikut:

Visinya Berilmu Beramal Berakhlak, adapun misinya Mendidik anak-anak menjadi orang dewasa yang berkompetensi, Mendidik anak-anak Untuk berbakti kepada masyarakat. Atas tujuan siswa bias membaca menulis, siswa bersikap akhlak mulia dan bisa menerapkan Aqidah dengan benar.⁴

Adapun sistem pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler di Madrasah Assomadiyah seperti berikut:

1. Kurikulum Madrasah Assomadiyah Banggol Jering
 - a. Kurikulum yang di pakai sesuai dengan kurikulum yang ada di Thailand yang sudah dimodifikasi dengan Ilmu agama di samping itu juga ada tambahan mata pelajaran yang berciri khas pesantren.
 - b. Pembelajaran Islam di tanamkan sejak kanak-kanak sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Mata pelajaran Aqidah Akhlak, Qur-an Hadis, Bahasa Arab, Bahasa English, Tajuwid, Nahu, Shorof dan serta pembinaan ibadah diberikan secara terpisah.
2. Ekstra Kurikuler
 - a. Wajib: Kursus Musim panas satu tahun sekali
 - b. Pilihan: Sepak Bola, Volly, Menggambar, Anasid
 - c. Khusus: Qira-ah, Da-i kecil.

⁴ Buku panduan Madrasah Assomadiyah Banggoljering hlm, 5-6.

Ekstra yang dipilih oleh siswa sendiri sedangkan kegiatan ekstra kurikuler khusus dipilih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri mulai dari kelas tiga ke atas.

3. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2014.⁵

C. Sumber Data

Maksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kepala sekolah, para guru, komite sekolah, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Sumber data ini terdiri data sekunder dan data primer.

1. Sumber Data sekunder

Yaitu data yang di kumpulkan diolah dan dijadikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Data sekunder ini peroleh dari buku panduan Madrasah Assomadiyah buku evaluasi kegiatan madrasah. Dan dokumen lain-lain

2. Sumber Data Primer

Data primer data yang dikumpulkan diolah dan disajikan data primer diperoleh dari sajian peneliti dan wawasan dari pihak sekolah dan penampilan dan peneliti di lapang langsung melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

⁵ Wawancara Sama kepala Sekolah dan Perwakilan Guru dan Wali Murid

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hlm. 129

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada perencanaan pelaksanaan dan evaluasi dalam menerapkan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan, karakteristik-karakteristik sebagai atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang di gunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data. Sehubungan dengan penelitian lapangan terhadap studi kasus. Untuk mendapatkan data-data yang dimaksudkan, perlu dilakukan dengan proses terjun lapangan di lokasi penelitian yakni melalui observasi, interview (wawancara), dokumentasi, maupun dengan pencatatan lapangan. Sedangkan untuk memperkuat teori-teori yang di pakai, maka penelitian melengkapi dengan penelitian kepustakaan (Library research).

Beberapa tehnik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data ini di antaranya adalah.

1. Tenik Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dan pencatatan secara system matika terhadap gejala yang tanpa pada obyek penelitian. (Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan Humas.

Dalam penelitian melakukan Observasi secara langsung Madrasah Assomadiyah Banggul Jering Selidungbayu Patani Selatan Thailan sebagai tempat berlangsungnya semua kegiatan sekolah. Dari hasil data observasi yang nantinya akan diolah menjadi sebuah data yang sesuai dengan reality atau nyata dalam lingkungan sekitar sekolah, dan akan dipaparkan dalam proposal ini.⁷

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek

Penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸

Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Assomadiyah untuk melihat dan mengamati bagai mana proses interaksi yang dilakukan di Madrasa Assomadiyah kegiatannya hubungan orang-orang yang ada antara di lingkungan internal itu sendiri dan lingkungan eksternal.

Penelitian mencatat hal-hal yang menarik dan penting yang berhubung dengan pelaksanaan manajemen humas yang ada di Madrasah. Penelitian ini menggunakan wawancara bebas dan terpimpin di mana peneliti membawa sederetan pertanyaan kepada informasi dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bidang humas komiter sekolah, para guru, wali murid, ta 'mir masjid.

⁷ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004,Cet.4),hlm.158.

⁸ Riduan, *Skala Pengukuran variable-Variabel Penelitian* (Bandung; Alfa Beta, 2009), hlm. 30.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).⁹

Dan ada yang mendefinisikan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.¹⁰

Dari wawancara tersebut menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Metode tersebut digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan kinerja sekolah dan menerapkan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara dan subjeknya antara lain: Kepala Madrasah, wakil guru, Komite sekolah, wakil masyarakat.

⁹ Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,200), hlm

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 193.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagai.¹¹

Schatzman dan Strauss menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif. Menurut mereka sebagai bagian dari metode lapangan, penelitian dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber sekunder lainnya untuk menjelaskan sebagai aspek situasi tersebut.¹² Dari uraian di atas dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menganalisa arsip-arsip tertulis dan laporan kegiatan siswa yang dimiliki Madrasah seperti profil madrasah visi dan misi, struktur kepengurusan keadaan personel, denah bangunan madrasah, sarana dan prasarana yang ada di madrasah program kerja yang di laksanakan bidang humas dan lain sebagainya.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹³

Triangulasi pada penelitian ini, penelitian gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti

¹¹ H. Abdurrahamat Fathoni, *Metode penelitian & Teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2006), Cet. 1, hlm. 112.

¹² Deddy mulyaan, *Metodologi Penelitian Kualitatif F (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 195-196

¹³ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330

melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah wakil guru dan warga dari desa tersebut.

Metode ini penulis gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara factual tentang Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand. Manajemen humas berbasis sekolah mengacu kepada teori-teori yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁴ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran /lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁵

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

¹⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280

¹⁵ Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm .54

akan dipelajari dan membuat kesimpulan mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

1. Data Reduction

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani selatang Thailand yang di kumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian dalam suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/tindakan yang diusulkan. Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ke tiga yaitu penelitian kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, hlm.338.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, hlm.338.

Yang dimaksud untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencana Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.

Dalam membuat sebuah program perencanaan Madrasah menganalisis terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan masyarakat, baik dari internal maupun eksternal. Menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat internal dimaksud dengan kepala Madrasa, para guru, para pegawai dan siswa. Eksternal dimaksud dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar Madrasah dan sekolah sekitar Madrasah. Hal-hal yang menganalisis adalah apakah pikiran-pikiran atau ide mereka berkenaan dengan masalah-masalah pendidikan di Madrasah. Melalui program hubungan masyarakat Madrasah dapat memberikan informasi tentang kegiatan pendidikan di Madrasah dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Keberadaan humas di suatu lembaga akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisasi dalam melaksanakan semua kegiatan yang sudah ditetapkan oleh Madrasah. Perencanaan program humas di Madrasah Assomadiyah ini dilakukan pada awal tahun, hal ini dijelaskan oleh Ahma Using selaku kepala Madrasah sebagai berikut:

Dalam buat rancano program kija sekolah kito nak wak pado awa tahung denga sorat sumo guhgu mudae kolah dalae rapat kito nak kira ha pogam tahung pelajarae baru serta kira apa hak masaraekat nok, koloh korae gapo tujuae apo, lah mano peluae hak koloh ado.¹

(Dalam membuat rencana program kerja sekolah kita membuat pada awal tahun dengan rapat semua guru kepala Madrasah dalam rapat kita bincang tentang program tahun pelajaran baru serta bincang apa masyarakat butuhkan, apa kekurangan, apa peluang sekolah ada).

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Madrasah Assomadiyah mengadakan rapat kerja pada awal tahun pembelajaran. Pada rapat kerja ini diikuti oleh semua para guru dan juga kepala madrasah Assomadiyah, untuk mempersiapkan segala kegiatan yang akan digunakan pada awal tahun pembelajaran baru, salah satu dari program yang mempersiapkan pada awal tahun adalah program kegiatan hubungan masyarakat. Program hubungan masyarakat yang direncanakan itu berdasarkan dari hasil analisis masyarakat, baik dari internal dan eksternal. Dengan menganalisis ini Madrasah dapat mengetahui kebutuhan dan keinginan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang dikehendaki oleh masyarakat baik internal dan eksternal, dan juga masyarakat dapat mengetahui keadaan kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Assomadiyah. Hasil dari analisis ini Madrasah bisa menggambarkan untuk membuat suatu program perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan hubungan masyarakat.²

Hal yang tersebut juga dijelaskan oleh bapak kepala Madrasah sebagai berikut:

¹ Hasil Wawancara Ahmad Using kepala Madrasah Assomadiyah, 5-7-2015.,

² Hasil Dokumentasi Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Patani Selatan Thailand, 5-7-2015.

Koloh Assomadiyah kito ini ado kebihe dan ado kelemohe. Kelebehe kolo ning ado jugo' gapo tek supo koloh kito tak supo pia, koloh dok dekak kawasae rumoh budok, alat kemudohae cukuk dan lain lagi. Kalo kelemohae ada jugok, supo guru ngaja tak cok tingi, patuh duait gajipung sikik waso keno tamoh lah.³

(Sekolah Assomadiyah kita ini ada kelebihan dan kelemahan kelebihan sekolah ini tidak seperti sekolah lain-lain sekolahdekat rumah siswa alat bantu memadai dan lain lagi kalau kemahan seperti guru tidak profesional dan gaji murah.)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Madrasah Assomadiyah mempunyai kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan yang dimiliki madrasah sepertiberikut a) Berstatus madrasah, unggulan, b) Lokasi strategis serta mudah dijangkau, c) Sarana dan prasarana memadai, d) Memiliki kebebasan dalam mengatur kurikulum, e) Menerapkan sistem sehari penuh (*Full-day*), f) Guru mempunyai kepedulian tinggi terhadap anak-anak.

Sedangkan Kelemahan Madrasah Assomadiyah sebagai berikut; a) Tingkat guru belum Profesional, b) Sarana dan Prasarana perlu ada penambahan. Lain dari kelebihan dan kekurangan ada juga peluang dan tantangan yang ada didalam masyarakat.

Peluang dalam masyarakat sebagai berikut;

- a. Kebutuhan dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan pada umumnya berbasis agama

³ Hasil Wawancara Kepala Madrasah Bapak Ahmad Using, 5-7-2015.

- b. Partisipasi dari orang tua belum begitu baik terhadap pelayanan pendidikan.⁴

Partisipasi masyarakat yang di butuhkan seperti berikut:

- a. Partisipasi buah pikir
- b. Partisipasi tenaga dalam berbagai kegiatan
- c. Partisipasi harta benda
- d. Partisipasi sosial.

Tantangan yang adadalam masyarakat

- a. Semakin rendahnya mural anak bangsa.
- b. Tantangan persaingan dalam penyelenggaraan pendidikan semakin tinggi.⁵

Sehubungan dengan alasan yang di jelaskan di atas ketua bidang humas bahwa jenis –jenis tang dan tantangan yang di akan pada Madrasah Assomadiyah sebagai mana yang di jelaskan ketua bidang humas sebagai berikut:

Jenih –jenih krija samo hak yo nak supo denga apo Semetara itu, kait denga tujuae hakwi ado progam kegiatae hubungae masaraekat, tua bidae kemasaraekatae jelahkan sepeti berikok; a) Pakatae buah piki, b) Pakatae tenaga dalae sumo kegiyatae, c) Pakatae harta beno , d) Pakatae dalae ha gaulae.

(Jenis-jenis partisipasi masyarakat yang dibotohkan terkait dengan tujuan yang ada pada kegiatan yang di jelaskan ibu humas seperti berikut Partisipasi buah pikir Partisipasi tenaga dalam berbagai kegiatan Partisipasi harta benda Partisipasi sosial.)

⁴Hasil Dokumentasi Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Patani Selatan Thailand, 5-7-2015.

⁵ Hasil Wawan cara ketua bidang huhmas Ibu An isa Madrasa Assomadiyah Banggol Jering Patani selataik thailand, 27-

Dari jenis-jenis partisipasi dan peluang yang ada maka Mardasah bisa mengolah tujuan sebagai mana yang di jelaskan oleh ketua bidang humas Anisa sebagai berikut:

Tujuae dalaee ado bidae humas ini adolah menengkek hubunge antaro koloh nga masyarakak, boleh buak kija samo nga ore dalaee masyarakak dan boleh tahu apo hok masyarakak nok.⁶

(Tujuan dalam mengadakan ini adalah meningkat hubungan antara sekolah dengan masyarakat bisa kerjasama dengan orang dalam masyarakat dan bisa tahu kebutuhan masyarakat)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tujuan yang direncanakan humas bagi Madrasah Assomadiyah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan komunikasi yang baik antara masyarakat internal dan eksternal.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga eksternal
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program.

Kegiatan yang dilaksanakan itu harus sesuai dengan keputusan dari rapat kerja yang tertentu. Hal ini dijelaskan oleh Ketua bidang humas Ibu Anisa sebagai berikut;

Masuk denga hak nok buat kija tuh biyasonyo kito sorat dulu supaya nokwi masuk denga bagiyae supa denga sayonih bidae kemasaraekatae nah dari situlah timu satu racano hase dari usulae sain-sain dalaee sorat kamadiyae dituja di bilik sorat.⁷

(sesuai dengan akan membuat kerja tahunan biasanya kita rapat terlebih dahulu supaya sesuai bagian tanggungja seperti saya ini bidang humas alasan itu mengadakan rapat rencana hasil dari usulan teman-teman dalam rapat kamudian di setuju dalam rapat)

⁶ Hasil wawancara ketua bidang Humas Ibu Annisa, 5-7-2015.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Anisa bidang Humas, 18-10-14, Jam 13.40.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa hasil dari rapat itu dapat menjadi keputusan dalam merencanakan program kegiatan, dalam membuat sebuah perencanaan humas mempertimbangkan hal-hal seperti berikut:

- a. Home Visit adalah Bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua kaitannya dengan perkembangan pesertadidik
- b. Kunjungan wali murid kesekolah adalah bertujuan supaya orang tua siswa lebih mengenal sekolah tempat putra-putrinya menerima ilmu serta saling mengenal lebih dekat antara orang tua pesertadidik serta dengan kependidikan.
- c. Kunjungan kesekolah lain adalah berfungsi untuk menjalin persahabatan dan meningkatkan silaturahmi serta kerja sama dengan lembaga eksternal.
- d. Promosi adalah mengenalkan keberadaan dua program, Madrasah Assomadiyah kepada masyarakat.⁸

Dalam membuat sebuah perencanaan program harus menggambarkan terlebih dahulu apakah yang akan dilaksanakan. Dalam Membuat suatu perencanaan program mengguna langkah-langkah yang terlebih terkonsep, dan mempermudah ketika proses pelaksanaanya

Hal ini dijelaskan oleh Bapak Kepala Madrasah sebagai berikut:

⁸Dokumentasi Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Patani Selatan Thailand, 5-7-2015.

Lakoh-lakoh recano hak dibuat turuk konsep-konsep tersebut yang digunakae humas dalah 5W+1H. *What* (apa yang harus dilakukae), *Why* (mengapo haruh melakukae), *When* (Bilo dilakukae) *Where* (dimana melakukae) *Who* (siapa melakukae) *How* (Bagaimana cara melakukae).⁹

(Langkah-langkah perencanaan yang dibuat menurut konsep-konsep tersebut yang digunakan humas dalah 5W+1H. (Apa yang harus dilaksanakan), Why (mengapa harus melakukan), When (Bila dilaksanakan Where (dimana melaksanakan), Who (siapa melaksanakan), How (Bagaimana cara melaksanakan).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa madrasah membuat rencana lebih terkonsep dengan menggunakan konsep 5W+1H.

Kegiatan apa yang harus dibuat, mengapa harus melakukan, kapan akan dilaksanakan, dimana akan dilaksanakan, siapa yang akan dilaksanakan, bagai mana cara yang dilaksanakan.

Program yang ditentukan humas untuk dilaksanakan tidak sertamerta ditentukan begitu saja. Akan tetapi bagai mana respon dari masyarakat itu sendiri. Banyak hal yang perlu diperhatikan dengan kemampuan yang dimiliki Madrasah. Program yang direncanakan bisa dijelaskan tentang penentuan lokasi pelaksanaan program, bisa dilihat kembali kepada program itu sendiri, dan tempat yang akan dilaksanakan sesuai dengan kapasitas kebutuhan dari program tersebut.

2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggoljering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.

⁹ Hasil Wawancara Kepala Madrasah Bapak Ahmad Using, 18-10-14, Jam 15.00.

Pelaksanaan suatu program kegiatan merupakan bagian terpenting dan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Pelaksanaan program humas di Madrasah Assomadiyah itu dilaksanakan mengikut jadwal yang sudah di rencanakan pada awal tahun. Dalam melaksanakan kegiatan humas di Madrasah Assomadiyah itu juga dijalankan oleh bidang humas. Bidang humas mempunyai tugas-tugas dalam memberikan informasi kepada masyarakat, baik internal dan eksternal.¹⁰

Dalam melaksanakan program kegiatan humas ini, Madrasah menggunakan alat bantu dalam melakukan program kegiatan. Alat-alat yang digunakan yaitu alat media, hal ini di jelaskan oleh ketua bidang humas seperti berikut:

Dalae nok laksana kijo kemasaraekatae sining gono beberapa pedokong dari midiya untuk nokwi mudoh dalae laksana kijo kemasaraekatae midiya hak kito guno adalah audio visual, surat udae sorat, papae iklae, gama kegiatae anak, orae sokong.¹¹

(Dalam melaksana kerja humas di sini menggunakan beberapa alat bantu dari media untuk memudah dalam melaksana kerja humas. Media yang kita guna adaalah audio visual, surat undang rapat, papan informasi foto kegiatan anak, seponser)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa media merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi atau lembaga, terutama lembaga pendidikan. Media sebagai penunjang kegiatan humas di Madrasah

¹⁰ Hasil observasi Madrasah Assomadiyah Banggol Jering pada tanggal 18/10/2014 Jam 08.30 WIB.

¹¹ Hasil observasi Madrasah Assomadiyah Banggol Jering pada tanggal 18/10/2014 Jam 08.30 WIB.

Assomadiyah diantaranya seperti berikut: a) Audio visual di antaranya pembuatan slide untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan dan menimbulkan daya tarik, pengeras suara memasang suara yang berisi lagu anak-anak supaya memotivasi anak-anak untuk cepat datang ke madrasah, b) Surat tertulis undang rapat , c) Papan pengumuman sebagai pemberitahuan pengumuman atau informasi kepada warga sekolah, d) Mading sebagai tempat menampilkan karya terbaik peserta didik dan foto kegiatan yang telah berlangsung, e) Sponsor, terkadang dalam mengadakan kegiatan yang besar madrasah perlu mencari sponsor demi kesuksesan acara.¹²

Pelaksanaan kegiatan humas di Madrasah Assomadiyah terdiri dengan beberapa kegiatan, hal ini akan di jelaskan oleh kepala bidang humas sebagai berikut;

Kijo kemasaraekatae di koloh kito terdiri denga beberapo giatae seperti wi khoba kok masaraekak pahtuh hubong nga masaraekak luwa, jaedae alak kemudohae bagi anak koloh, bawok anak koloh gi taewah tadika di amper, tonyuk kelebehae islae, ado temu ore tuo nga gughu, gi ghumoh anak koloh, ore tuo mari moh koloh, gi moh koloh tetanggo, buko rama-rama moh koloh, kosana hari semak budok koloh baru dan kusus musim panah.¹³

(kerja humas di sekolah kita terdiri dengan beberapa kegiatan seperti informasi kepada masyarakat dan kerjasama dengan masyarakat luar, sediaan sarana kepe siswa, lomba tadika daerah, berpenampilan islam, pertemuan orang tua siswa dengan guru, kunjung kerumah siswa, kunjung kesekolah, kunjung kesekolah lain, informasi dalam menerima siswa baru, buka puasa bersama, kurusus musim panas)

¹²Hasil Dokumentasi dari buku panduan sekolah, 18-10-14, Jam 8.30.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Anisa bidang Humas, 18-10-14, Jam 13.40.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan yang ada di Madrasah Assomadiyah terdiri dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Memberi Pelayanan dan Informasi

Suatu lembaga memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat melalui kegiatan tentang pendidikan, karena dengan pelayanan tersebut akan menghasilkan komunikasi yang baik dan terbuka antara lembaga dan masyarakat. Pihak Madrasah berusaha melayani dan informasi sebaik-baiknya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan orang tua siswa, seperti informasi tentang rapot sisipan siswa acara ini dilaksanakan pada hari Minggu 7 September 2014 tentang perkembangan putra-putri ada yang semakin naik dan turunnya hasil belajar putra-putrinya.¹⁴

b. Menjalinkan Kerja Sama dengan Lembaga Eksternal

Madrasah Assomadiyah adalah madrasah terkecil kalau dibanding dengan Madrasah lain, tetapi Madrasah ini sudah berusia lama dan sudah diakui keberadaan dan keunggulannya di daerah Selindungbayu. Madrasah ini tidak menutup diri untuk bekerja sama dengan lembaga lain, baik sifatnya memberi informasi dan menerima informasi dari luar lingkungan Madrasah, membagi pengetahuan kepada lembaga pendidikan lainnya, sehingga bisa bersama-sama mengembangkan lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan islam.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Anisa bidang Humas, 18-10-14, Jam 13.40.

Kegiatan ini dilaksana satu semester sekali bertempat di sekolah sekitarnya, yang bertanggungjawab pada kegiatan ini adalah bidang humas sendiri.

c. Menyediakan Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan untuk menunjang pembelajaran dengan baik, semua fasilitas harus tersedia meskipun belum optimal, karena para orang tua juga tidak akan kecewa dengan apa yang di berikan oleh pihak sekolah dalam hal ini Madrasah dapat menyediakan fasilitas tersebut terbatas, meskipun terbatas akan tetapi semuanya diusahakan ada.¹⁵

d. Mengikut sertakan siswa-siswi Madrasah Assomadiyah Dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Madrasah Assomadiyah itu berdasar dari kebutuhan dan keinginan masyarakat di kota Selindungbayu seperti sepat bola, da-i kecil, Qira-ah anasid(panduan suara) dalam rangka hari perayaan kanak-kanak tadika tingkat daerah dan wilayah.

Masyarakat akan memberikan kesan bahwa madrasah mampu menunjang keberadaannya pada masyarakat dengan ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan baik di instansi pemerintah lembaga pendidikan sekitarnya atau acara yang diselenggarakan oleh lembaga masyarakat sehingga akan terbina jalinan hubungan yang baik dengan masyarakat luas. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali pada satu

¹⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Anisa bidang Humas, 18-10-14, Jam 13.40.

semester bertempat di daerah Selindungbayu, yang bertanggungjawab oleh bidang pendidikan dan humas.

e. Berpenampilan Islami

Madrasah Assomadiyah berusaha menampilkan sikap Islami kepada siswanya dalam kehidupan sehari-hari, dengan berpakaian islami dan tingkah lakunya seperti islam. Dalam melaksanakan kegiatan ini dapat mencerminkan sikap dan ciri pribadi guru Madrasah Assomadiyah baik dari segi pakaian dan tingkahlakunya.

Madrasah Assomadiyah Out Put siswa yang berkualitas dari aspek pengetahuan dan perilaku yang Islami.¹⁶

Ada juga Pelaksanaan humas untuk mengembangkan sebagai lembaga pendidikan islam diantaranya sebagai berikut:

a. Kunjung ke sekolah

Orang tua berkunjung ke sekolah dan bertanya langsung kepada pihak sekolah, kaitannya dengan perkembangan putra putrinya atau datang ke sekolah ketika putra-putri sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga orang tua bisa melihat langsung bagai mana aktivitas peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan satu bulan sekali bertempatnya di Madrasah Assomadiyah, yang bertanggungjawab ialah wali kelas.

¹⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Anisa bidang Humas, 18-10-14, Jam 13.40.

b. Kunjungan ke sekolah lain

Madrasah Assomadiyah mengadakan kunjungan ke sekolah lain untuk menjalin hubungan baik, kunjungan ini dapat berupa hanya datang silaturahmi dengan pihak sekolah yang dikunjungi, mengadakan persahabatan dalam bidang olah raga ataupun dalam hal ini Madrasah tidak ketinggalan dalam mengadakan kunjung ke sekolah-sekolah lain dalam rangka menjalin hubungan baik, dalam acara kunjung semua pihak ikut terlibat terdiri dari para guru dan siswa-siswi, yang bertepatan Madrasah Daerah sekitar. Kegiatan dilaksana satu kali satu semester sekali yang diselenggarakan bidang humas. Humas selalu mendapatkan partisipasi seluruh tenaga pendidik. Bahkan kepala sekolah selalu ikut.¹⁷

c. Buka Puasa bersama

Buka Puasa bersama diselenggarakan satu tahun sekali pada bulan Ramadhan ditanggungjawab oleh panitia ramadon yang dilatikan oleh bidang humas, tempatnya di Madrasah Assomadiyah. Yang ikut sertanya terdiri dari tokoh agama dalam masyarakat Banggol Jering, kepala desa ta'mir masjid dan wali murid karena mereka tersebut sebagai pendukung yang paling berperang dalam perkembangan masyarakat, acara ini dirangka menjalin hubungan erat sekolah sama pihak tersebut.

¹⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Anisa bidang Humas, 18-10-14, Jam 13.40.

d. Promosi dalam rangka penerimaan siswa baru

Kegiatan ini sebagai kegiatan rutin bagi Madrasah Assomadiyah, setiap akhir tahun pelajaran, Madrasah Assomadiyah mengadakan kegiatan penerima siswa baru. Pada kegiatan ini menjadi kesempatan bagi pihak Madrasah untuk melakukan promosi tentang program yang ada di Madrasah.

Dalam mempromosi kegiatan penerima siswa baru, Madrasah melakukan promosi melalui pegawai sekolah, para guru, siswa dan tempat-tempat yang sering mengumpulkan orang seperti masjid dan papan informasi masyarakat dan sebagainya.

Adapun jenis-jenis program mendorong dalam meningkatkan partisipasi masyarakat seperti berikut:

Jenis partisipasi ini melaksanakan melalui beberapa cara melalui program tersebut:

a. Mengadakan pengajian Agama di masjid

Program ini di selenggara oleh takmir masjid sekaligus mereka jugak selaku kepala madrasah, program ini diselenggara setiap hari sabtu padajam 14.00-15.30 yang mengajarnya adalah tokoh Agama, ada juga kepala Madrasah sendiri yang mengajar, persertanya terdiri dari kalangan orang tua dari masyarakat Banggol Jering.

b. Mengadakan perayaan hari besar Islam seperti Mengadakan hari Maulidin Nabi, Membikin bubur Asura, acara tersebut mengadakan dengan cara pihak madrasah mengundang orang tua siswa dan rapat

bersama tentang dana berapa dan acara seperti apa, itu berupa kesepakatan diri orang tua siswa, karena dalam acara tersebut akan mengadakan jamuan makanan dengan menyebelih hewan sapi untuk masak dan berdo-a dan makan bersama.

c. Kursus Musim Panas

Kegiatan ini sebagai partisipasi tenaga dan sosial yang dilakukan pada akhir tahun pelajaran satu sekali pada satu tahun, tempat melaksanakannya yaitu di Madrasah Assomadiyah, yang di tanggung jawab oleh bidang humas. Tujuan dalam melaksanakan kegiatan ini agar siswa bisa melatih hidup mandiri dengan cara Islami dan dapat mengalami masalah dengan sendiri seperti makan tidur belajar dan aktivitas lain-lainnya dalam sehari-hari tanpa disediaan dari orang tua. Kegiatan ini dilibatkan oleh orang tua siswa dengan menugaskannya untuk memasak, disini Madrasah akan membuat jadwal gantian memasak kepada para orang tua siswa (para ibu) dan sekaligus remaja putra-putri bisa melibat dalam program tersebut juga yaitu pada progran ini remaja bertugas sebagai murabi murabiah bagi siswa siswanya.¹⁸

d. Mengadakan pertemuan antara orang tua murid dengan guru

Pertemuan ini merupakan jenis partisipasi sosial dan sekaligus merupakan partisipasi idea dalam rangka menjalin hubungan baik antara sekolah dan orang tua serta membahas hal-hal yang berkaitan

¹⁸Hasil Wawancara dengan bidang humas Ibu Anisa dan wali murid, 18-10-2014, 15.30.

dengan perkembangan siswa, baik perkembangan di lingkungan keluarga atau di lingkungan sekolah, sehingga dalam pertemuan ini biasanya ada dialog antara orang tua dan pihak sekolah, sehingga akan mempunyai titik temu serta solusi apabila terjadi permasalahan, baik dengan peserta didik ataupun sekolah sendiri, yang berkenaan dengan kelancaran kegiatan pembelajaran.

Madrasah Asaomadiyah ini selalu melakukan pertemuan orang tua dan guru bersamanya acara perwalian, dan pembagian rapot sisipan kegiatan ini juga akan menimbulkan sikap terbuka antara sekolah dengan pihak orang tua, dan kegiatan ini juga direspon sangat baik oleh orang tua, pihak sekolah biasanya akan memberikan pemberitahuan dahulu dengan menyebarkan undang-undang kepada wali murid bahwa akan mengadakan pertemuan, acara ini dilaksanakan dua kali dalam satu tahun pelajaran.¹⁹

e. Kunjung ke rumah siswa

Program ini merupakan jenis partisipasi sosial yang akan mempererat ikatan antara orang tua siswa dan guru. Madrasah Assomadiyah berkunjung ke rumah siswa untuk berkomunikasi dengan orang tua terkait dengan putra-putri mereka yang mengalami masalah dengan pelajaran atau ke rumah untuk menjenguk siswa apa bila sakit atau sekadar silaturahmi. Program ini dilaksanakan dua kali dalam satu

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Anisa bidang Humas, 18-10-14, Jam 13.40.

semester, yang bertanggungjawab kegiatan ini adalah bidang humas dan wali kelas.

f. Sponser

Sponser disini dalah wali murid karena setiap mengadakan pogram kegiatan tetang siswa-siswi madrasah masih membutuhkan partisipasi harta benda dari wali murid sebagai seponser penyumbang uang semampunya ada berbentuk uang atau benda untuk bisa meguna dalam kegiatan tersebut seperti kegiatan perayaan anak-anak tadika dan lain sebagai nya.

g. Penyebelih hewan qurban

Program ini di selenggarakan satu tahun sekali pada hari raya idil adha tetapi Madrasah akan menyelenggarakan program ini pada hari raya yang ketiga pada hari tersebut wali murid dan para guru menyebelih hewan dan daginnya di sumbang kepada siswa siswi dang orang miskin dari masyarakat tersebut.

3. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.

Program-program kegiatan yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang tertentu dan sesuai dengan sarana prasarananya. Evaluasi Hubungan Masyarakat yang diterapkan oleh Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand

bertujuan untuk mengetahui program-program apa saja yang telah dilaksanakan dengan baik dan program-program apa saja yang belum dilaksanakan. Selama pelaksanaan berlangsung evaluasi dapat ditemukan berbagai-bagai kendala sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program selanjutnya.

Program-program kegiatan hubungan masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh Madrasah Assomadiyah. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut ada pemantauan yang dilakukan oleh kepala Madrasah maupun bidang humas sendiri.

Evaluasi yang dilaksanakan Madrasah Assomadiyah sebagai yang dijelaskan kepala Madrasah seperti berikut:

Evaluasi kito nok buat tekoh sudoh wak kija kito lasung jari apa hak jadi hamatae dala kijo hak kito wak hinga ado pisak memiksak dari pihok ditetunya.²⁰

(Evaluasi kita akan membuat pada waktu kegiatan berlangsung sekira apa habatan dalam kerja kita yang lelah laksana ada pemantauan pihak tertentu)

Mengikuti informasi yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa pemantauan dalam pengelolaan humas selalu dilakukan. Sehingga pengelolaannya akan lebih terarah, karena setiap pekerjaan apapun setelah control biasanya akan terkait dari perencana yang telah ditemukan semula.

Pelaksana program humas di Madrasah Assomadiyah selalu terlibat dengan kepala bidang humas, kepala Madrasah juga memantau terhadap

²⁰ Hasil Dokkomentasi Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Patani Selatan Thailand, 5-7-2015.

kerja humas. Kepala sekolah sebagai pemantauan dari segala bidang, tentunya kegiatan pemantauan ini tidak hanya dilakukan sebatas waktu, akan tetapi dilakukan setiap waktu karena proses dari program kerja bergulir setiap hari dengan demikian kepala sekolah tidak akan ketinggalan informasi terhadap pelaksana kegiatan setiap bidang yang ada di Madrasah Assomadiyah.

Evaluasi hak koloh kito buat denga caro di paesak dari mudae kolah diri patuh badae kamasaraekatae disitu jugak ada denga laporaee dari efauasi.²¹

(Evaluasi sekolah kita membuat secara memantau oleh kepala sekolah dan bidang kehumasan sendiri di sini jugak dilampirkan denga laporan evaluasi)

Menurut beberapa informasi yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa pemantauan yang diterapkan berjalan dengan lancar yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pemantauan kepala sekolah

Pemantauan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan humas dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pemantauan ketika kegiatan berlangsung.
- 2) Menerima laporan evaluasi kegiatan dari beberapa kepala bidang.
- 3) Menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang terkait.

²¹Hasil Dokumentasi Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Patani Selatan Thailand, 5-7-2015.

b. Pemantauan bidang humas

Pemantauan yang dilakukan oleh bidang humas dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

- 1) Memantau secara langsung pelaksanaan program kehumasan di sekolah.
- 2) Berusaha menanyakan kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang lebih konkrit.
- 3) Melalui laporan tertulis

Hasil pelaksanaan program kehumasan yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pemantauan atau monitoring selalu dilakukan dalam pengelolaan humas demi keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan karena secara tidak langsung pemantauan merupakan proses evaluasi.²²

c. Hasil dari laporan evaluasi

- 1) Masalah dalam melaksanakan kegiatan yaitu sering terlambat dalam memulai kegiatan karena peserta di kalangan wali murid dan masyarakat sekitar yang berasal dari desa sehingga sulit dalam menepatkan waktu untuk berkumpul.
- 2) Masyarakat sekitar sekolah senang dengan program yang dilaksanakan oleh madrasah

²²Buku catatan evaluasi Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Patani Selatan Thailand, 20-10 -2014.

- 3) Para wali siswa mempunyai perasaan senang dan nyaman dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh madrasah, karena Para wali siswa lebih memperhatikan terhadap perkembangan anak
- 4) Siswa mempunyai perasaan senang dengan kegiatan yang di sediakan oleh madrasah, karena siswa merasa orang tua itu lebih memperhatikan terhadap perkembangannya.

Namun evaluasi yang dilakukan diatas dapat memberikan suatu pengalaman yang baik dan meningkatkan keberhasilan program-program kegiatan yang telah ditetapkan Madrasah.

B. Pembahasan

Hasil penelitian diatas bahwa manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkat partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand dilaksanakan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand. Berikut ini analisis dari hasil penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailan.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti menganalisis bahwa Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand. telah melaksanakan perencanaan dengan baik sesuai dengan teori perencanaan program yaitu menetapkan tujuan, dan menetapkan kegiatan-kegiatan yang tertentu. Perencanaan kegiatan dilakukan pada rapat kerja awal tahun pelajaran baru. Sebuah perencanaan kegiatan humas di Madrasah ini berdasar dari kebutuhan dan keinginan masyarakat, baik dari internal dan eksternal. Internal dimaksudkan dengan para pegawai , guru, siswa dan kepala Madrasah. Hal tersebut sesuai dengan teori tugas dan sasaran Manajemen Humas sebagai berikut;

- a. Menyampaikan pesan atau informasi dasar sekolah secara tertulis atau Visual Kepada publik sehingga masyarakat memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai sekolah tugas kegiatannya.
- b. Melakukan studi dan analisis atas reaksi serta tanggapan public terhadap kebijakan dan langkah tindak sekolah, termasuk segala macam pendapat masyarakat yang mempengaruhi sekolah
- c. Menyampaikan fakta-fakta pendapat kepada para pelaksanaan tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesahkan dan memuaskan public.²³ Madrasah dan masyarakat bisa saling kerjasama supaya masing-masing pihak bisa mendapatkan manfaat yang lebih tinggi yang bisa menggunakan pada lembaga pendidika dan masyarakat, hal ini sesuai dengan teori Partisipasi

²³ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta, 2009), hlm.153.

masyarakat adalah satu bentuk kerja sama yang dapat dilaksanakan sekolah dengan masyarakat.²⁴.

Di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindung bayu Patani Selatan Thailand. Kepala Madrasah, para guru dan pihak berkenaan dengan bidang humas menyelenggarakan kegiatan untuk menjalin hubungan di dan meningkatkan partisipasi antara pihak Madrasah dan Masyarakat dengan menetapkan beberapa kegiatan. Yaitu kegiatan baik kegiatan humas dan kegiatan yang mendorong partisipasi masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan dibuat atas dasar pengamatan kepala sekolah para guru dan bidang humas sendiri. Dalam hal tersebut Madrasah dilakukan Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan Madrasah.

2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailand.

Pelaksanaan hubungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah hasil observasi guru bidang humas sudah melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh pihak Madrasah. Secara garis besar kegiatan yang dilaksanakan oleh Madrasah Assomadiyah adalah Memberi pelayanan dan informasi kepada masyarakat, Menjaln kerja sama dengan lembaga eksternal, Menyediakan sarana dan prasarana

²⁴ Suryosubroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widaya, 2001), hlm. 68-69.

yang memadai, Mengikutsertakan siswa-siswi Madrasah Assomadiyah dalam kegiatan daerah, Berpenampilan Islam,²⁵ Mengadakan pertemuan orang tua murid dengan guru, Kunjung ke rumah siswa, Kunjung ke sekolah, Kunjung ke sekolah lain, Buka Puasa bersama antara siswa sama para guru, kegiatan berbuka puasa bersama diselenggarakan pada tanggal 15 bulan romadhon, dan Promosi dalam rangka penerimaan siswa baru dan lain sebagainya.²⁶ Dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut Madrasah bisa mengenalkan masyarakat dan masyarakat bisa mengenalkan Madrasah.²⁷

Pelaksanaan program kegiatan Humas ini dimaksudkan untuk memberikan peningkatan partisipasi masyarakat di madrasah dan masyarakat sekitarnya.

3. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selidungbayu Patani Selatan Thailand.

Evaluasi program Humas di Madrasah Assomadiyah dalam melaksanakan dan dijalankan evaluasinya dengan mengadakan pemantauan. Pemantauan yang dilaksanakan itu akan melaksanakan pemantauan ketika kegiatan berlangsung. Yang melakukan pemantauan itu terdiri dari kepala Madrasah dan bidang Humas. Setelah selesai kegiatan

²⁵ Hasil wawancara Ibu Annisa bidang Humas, 18-10-14, Jam 13.40.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Anisa bidang Humas, 18-10-14, Jam 13.40.

²⁷ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta, 2009), hlm.153.

akan membuat laporan evaluasi kegiatan. Dengan adanya pemantauan, pelaksanaan lebih terarah dan terkontrol dengan baik.

Dengan hal di atas sudah sesuai dengan teori evaluasi pemantauan yang bermaksud evaluasi akan dikatakan sempurna harus mempertimbangkan berbagai alasan dan dalam proses sudah memperhatikan salah satu faktor. Karena program kegiatan semua sudah dilaksanakan walaupun pelaksanaan menepuhi berapa kendala seperti yang dijelaskan dilaporan evaluasi akhir seperti berikut:

- a. sering terlambat dalam memulai kegiatan karena peserta di kalangan wali murid dan masyarakat sekitar yang berasal dari desa sehingga sulit dalam menepatkan waktu untuk berkumpul.
- b. Masyarakat sekitar sekolah senang dengan program yang dilaksanakan oleh madrasah
- c. Para wali siswa mempunyai perasaan senang dan nyaman dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh madrasah, karena Para wali siswa lebih memperhatikan terhadap perkembangan anak
- d. Siswa mempunyai perasaan senang dengan kegiatan yang di sediakan oleh madrasah, karena siswa merasa orang tua itu lebih memperhatikan terhadap perkembangannya.

Namun evaluasi yang dilakukan diatas dapat memberikan suatu pengalaman yang baik dan meningkatkan keberhasilan program-program kegiatan yang telah ditetapkan Madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Assomadiyah peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sebagai berikut.

1. Perencanaan humas dalam mengkat partisipasi masyarakat yang dilakukan Madrasah Assomadiyah dilakukan berdasar rapat kerja awal tahun pelajaran. Rapat kerja tersebut diikuti oleh para guru dan kepala Madrasah. Dalam merencanakan sebuah program humas Madrasah Assomadiyah mengadakan analisis kebutuhan dan keinginan masyarakat baik internal maupun eksternal. Adapun rereencana kegiatan humas di madrasah Assomadiyah seperti berikut:
 - a. Home visit
 - b. Kunjungan wali murid kesekolah
 - c. Kunjung kesekolah lain
 - d. Promosi.
2. Pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di wujudkan melalui beberapa kegiatan yaitu:
 - a. Memberi pelayanan dan informasi
 - b. Menjaling kerja sama dengan lembaga eksternal
 - c. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

- d. Mengikutsertakan siswa-siswi Madrasah Assomadiyah dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh daerah
- e. Berpenampilan Islam
- f. Kunjung ke rumah siswa
- g. Kunjung ke sekolah
- h. Kunjung ke sekolah lain
- i. Buka puasa bersama
- j. Promosi dalam rangka menerima siswa baru

Adapun program yang mendorong partisipasi yang dilaksanakan oleh madrasah berikut.

- a. Mengadakan pengajian Agama di masjid
 - b. Kursus musim panas
 - c. Mengadakan perayaan hari besar Islam
 - a. Mengadakan pertemuan antara orang tua murid dengan guru.
 - d. Sponser
 - e. Penyebelih hewan qurban.
3. Evaluasi humas yang dilakukan Madrasah Assomadiyah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan dua pihak yaitu pemantauan oleh kepala Madrasah dan Humas. Bentuk pemantauan yang dilakukan kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemantauan ketika kegiatan berlangsung
- b. Menerima laporan evaluasi kegiatan dari beberapa kepala bidang

c. Menanya langsung kepada pihak-pihak yang terkait.

Adapun pemantauan yang dilakukan Humas yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Memantau secara langsung pelaksanaan program kehumasan di sekolah.
- b. Berusaha menanyakan kepada pihak-pihak terkait dalam kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang lebih konkrit.
- c. Melalui laporan tertulis.

- 1) Masalah dalam melaksanakan kegiatan yaitu sering terlambat dalam memulai kegiatan karena peserta di kalangan wali murid dan masyarakat sekitar yang berasal dari desa sehingga sulit dalam menepatkan waktu untuk berkumpul.
- 2) Masyarakat sekitar sekolah senang dengan program yang dilaksanakan oleh madrasah
- 3) Para wali siswa mempunyai perasaan senang dan nyaman dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh madrasah, karena Para wali siswa lebih memperhatikan terhadap perkembangan anak
- 4) Siswa mempunyai perasaan senang dengan kegiatan yang di sediakan oleh madrasah, karena siswa merasa orang tua itu lebih memperhatikan terhadap perkembangannya. Mengikuti pemantauan yang ada.

Dari pemantauan yang dilakukan kedua-dua pihak bisa mengetahui program yang direncanakan sudah dilaksanakan mengikuti penjelasan dari laporan evaluasi tertulis di atas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diteliti dari hasil penelitian. Maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:.

1. Kepada bidang humas diharapkan untuk lebih tanggap terhadap informasi terutama pendidikan, sehingga dapat memberi kontribusi yang lebih baik bagi lembaga.
2. Manajemen humas yang ada di Madrasah Assomadiyah diharapkan setiap melakukan kegiatan apapun baik sifatnya sederhana atau besar agar dilakukan pengarsipan dengan baik sehingga bisa menjadi data yang lebih jelas. Dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan selanjutnya. Karena sebuah organisasi apapun yang jadi sebuah arsip merupakan bagian terpenting baik berupa tulisan gambar dan sebagainya.
3. Program yang dilakukan di Madrasah Assomadiyah diharapkan agar lebih baik dari saat ini, mengingat merupakan sekolah unggulan dimana siswa juga membutuhkan hal-hal yang baru dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akaeh Yamilah .*Peran Masyarakat dalam Upaya Mengembangkan Kerja sama di Desa Bendang Pinang*, 2014.
- Al-Qur-anul Karim, Surat al-maidah ayat 2.
- Al-Qur-anul Karim, Surat al-Zukhruf ayat 32.
- Fathoni Abdurrahamat, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Hermawan Agus, *MBUS, Komunikasi Pemasaran*, Bandung, 2012.
- Iriantara Yosol, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Khoerul Hakim Fuad, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah pada MA NU 01 Banyuputih Batang*, 2014.
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta, 2004.
- Mahfud Choirul,*Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Mashur Ahsin, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Sekitar Sekolah Di Madrasah Mu'al limin Mu'allimat Rembang*. 2011.
- Moloeng Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Moore Frazier, *Hubungan Masyarakat Prinsip Kasus dan Masalah*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009.

- Morissan, *Manajemen Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2008.
- Mulyaan Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif f (Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nasution Zulkarnain, *Manajemen Humas di lembaga Pendidikan*, Malang, 2010.
- Nazir Mohn, *Metode Penelitian*, Bandung: Ghalia Indonesia, 2009.
- Pidarta Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, PT Rineka cipta: Jakarta, 2004.
- Riduan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Rini Sulisty, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta, 2009.
- Rumanti Maria Assumpta, *Dasar-dasar Public Relation*, PT Grasindo: Jakarta, 2005.
- Sagala Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sahertian Pier, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001.

Zahrah Aminatol, *Total Quality Manajemen*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014.

<http://anvinaayunita.blogspot.com/2012/03/jenis-partisipasi.html>.22:18. WJB.

<http://hendhisca.blogspot.com/2013/02/jenis-partisipamasyarakat.html> 22:6. WJB

<http://www.min2tbalai.com/2014/07Pedoman-dan-contoh-pengisian->

[ijazah.html](http://www.min2tbalai.com/2014/07Pedoman-dan-contoh-pengisian-ijazah.html).11:18 WIB.

<https://ingo.kemlu.go.id/uu/UU%20No%2017%20tahun%202013-ind.pdf>7-

otober-15, 09:53 WIB.

Lampiran 1

**KEGIATAN RAPAT WALI SISWA MADRASAH ASSOMADIAH
BANGGOL JERING**



**KEGIATAN RAPAT KEPALA MADRASAH DENGAN
SEPERANGKAT PENGURUS MASYARAKAT BANGGOLJERIN**



KEGIATAN PENYEBELIHAN HEWAN QURBAN DI MADRASAH ASSOMADIAH



KEGIATAN PROSES MEMASAH OLEH WALI SISWA DALAM CARA MAULIDIN NABI



**PENYELENGGARAAN PENGAJIAN AKBAR DI MASJID DI DESA
BANGGOL JERIN**



**KEGIATANG BIKIN BUBUR ASURA YANG DISELENGARA DI
MADRASAH ASSOMADIAH BANGGOL JERIN**



Lampiran 2

**FOTO WAWAN CARA PENELITI DENGAN KEPALA MADRASAH
ASSOMADIAH BANGGOL JERING**



Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp: 024-7601295, Fax : 024-7615387

Nomor : In.06.3/J.3/PP.00.9/5070 /2014 Semarang, 29 september 2014
Lamp. :
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada:

1. Yth Dr. Fahrurrozi, M, Ag.
2. Yth Dr. Musthofa Rahman, M. Ag.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan tentang tema penelitian skripsi pada Jurusan Kependidikan Islam, maka Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo menyetujui usulan judul mahasiswa:

Nama : Miss Rosidah Bango
NIM : 133311076
Program Studi : Kependidikan Islam
Judul Penelitian : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di SD Assomadiyah Banggojering Selindungbayu Patani Selatan Thailand

Untuk proses penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk :

1. Yth. Bpk Dr. Fahrurrozi, M, Ag. sebagai Pembimbing Materi/Isi
2. Yth. Bpk Dr. Musthofa Rahman, M. Ag. sebagai Pembimbing Metodologi

Kemudian kepada pihak yang bersangkutan harap menjadi maklum dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

A. a. Dekan
Jurusan Kependidikan Islam,

Dr. Musthofa Rahman, M. Ag.
NIP. 19710403 199603 1 002

TEMBUSAN dikirim kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang, Indonesia
Telp: +6224-7601295, Fax: +6224-7615387

Number : In.06. 3/J.3/PP.00.9/4670A/2014
Thema : Application of Research Permission for
Miss Rosidah Bango

29 September 2014

To the honorable
Chief of SD Assomadiyah Banggol Jering
Selindungbayu Pattani Selatan Thailand.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Here with I inform that the student below:

Name : Miss Rosidah Bango
Number of Student : 133311076
Address : 48 T. 4 M. Beris D. Saiburi W. Pattani

is writing thesis as partial fulfillment of the requirement for gaining the Degree of Bachelor in Islamic Education Management on the title:

“ **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SD Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Pattani Selatan Thailand.**”

on the guiding of the lecturers:

1. Dr. Musthofa, M.Ag.
2. Dr. Fahrurrazi, M.Ag.

According to the case, I ask you are willing to give permission to carry out research and provide pre-research data needed by the students from the date of 7 until 20 October 2014.

Thank you very much for your great attention and cooperation.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

On Behalf of the Dean
Chief of Departement of
Islamic Education Management,



Dr. Musthofa. M. Ag.

10403 199603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **MISS ROSIDAH BANGO**
NIM : **133311076**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

..... **82** (..... **4,0 /A**)

Semarang, 12 Juni 2015

Ketua

Dr. H. Shohijan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004



ASSOMADIAH SCHOOL

مدرسة الصماديه بگول جرينج

بريس سا بيوري فصطاني

No: MAB. 0110/2014

8 November 2014

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiah dan keguruan

UIN Walisongo, Semarang

SURAT KETERANGAN

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatang Thailand menerangkan bahawa mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Miss Rosidah Bango
Tempat, Tgl. Lahir	: Pattani, 1 Febuary 1989
Fakultas	: Tarbiah dan Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
NIM	: 133311076
	: Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailan.

Telah melakukan wawancara dan observasi dengan Kepala Madrasah guru bidang humas dan data dokumentasi yang berkaitan dengan judul skripsinya di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatan Thailan. Atas tujuan tersebut Surat Keterangan ini dikeluarkan.

Sekian yang dapat kami sampaikan, semoga menjadi perhatian.
Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Ahamad Fesing
Kepala Madrasah

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MADRASAH
ASSOMADIAH BANGGOL JERING SELINDUNGBAYU PATANI
SELATAN
THAILAND**

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana tahap-tahap perencanaan meningkat partisipasi masyarakat?
2. Bagaimana madrasah bisa mengetahui tentang kebutuhan masyarakat?
3. Bagaimana kerjasama masyarakat terhadap Madrasah?
4. Apakah evaluasi yang digunakan?

B. Guru Humas

1. Apa saja jenis-jenis partisipasi yang ada di madrasah?
2. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan?
3. Apakah masyarakat senang dengan kegiatan yang dilaksanakan Madrasah?
4. Partiasipasi apa y?
5. Apakah kendala dalam menjalankan program?
6. Bagaimana hasil yang diperoleh?

**PEDOMAN OBSERVASI MANAJEMEN HUBUNGAN
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI
MADRASAH ASSOMADIAH BANGGOL JERING SELINDUNGBAYU
PATANI SELATAN THAILAND**

No	Aspek yang diamati	Sekolah		
		Kurang	Cukup	Baik
1.	Letak keadaan geografis Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatang Thailand		√	
2.	Tata Bangunan di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatang Thailand		√	
3.	Penyelenggaraan program untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Assomadiyah .		√	
4.	Sarana Perasarana di Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Patani Selatang Thailand		√	

**PEDOMAN DOKUMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN
MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT DI MADARASAH ASSOMADIAH BANGGOL JERING
SELINDUNGBAYU PATANI SELATAN THAILAND**

1. Buku Panduan Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Pattani Selatan Thailand
2. Arsip
3. Laporan Evaluasi Kegiatan Madrasah Assomadiyah Banggol Jering Selindungbayu Pattani Selatan Thailand
4. Website Madrasah Assomadiyah Banggol Jering selindungbayu Pattani Selatan Thailand.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Miss Rosidah Bango
2. TTL : Patani/ Thailand, 1 Februari 1989
3. Alamat : 48 T.4 M.Beris D.Saibur W. Patani 94110
4. No. Telp : 083869865878
5. Email : Ross.rosalinda123@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Banbanggo Jering 2003
2. Madrasah Islahiyah Sayap 2008
3. Ma'ahad Darul Maarif Patani 2011
4. Perguruan Tinggi Islam Darul Maarif Patani 2013

Semarang, 2 November 2015



Miss Rosidah Bango
NIM: 133311076